

## **Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Gerak dan Lagu**

**(Studi Kasus di Kelurahan Margasari Kecamatan Buahbatu Kota Bandung)**

**Aulia Raudoh<sup>1)</sup>, Rizka Kamilia<sup>2)</sup>, Roel Dzikstra<sup>3)</sup> Didin Komarudin<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup> (Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)  
[deanurhalilah@gmail.com](mailto:deanurhalilah@gmail.com)

<sup>2)</sup> (Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [rizkakamilia4269@gmail.com](mailto:rizkakamilia4269@gmail.com)

<sup>3)</sup> (Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [dzikstratta@gmail.com](mailto:dzikstratta@gmail.com)

<sup>4)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [didinkomaruddin@uinsg.ac.id](mailto:didinkomaruddin@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan kosakata bahasa inggris anak melalui gerak dan lagu secara kalsikal di RW 15 Kelurahan Margasari Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meniadakan mata pelajaran bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar. Peniadaan mata pelajaran bahasa Inggris ini dilakukan secara bertahap yang diakhiri pada tahun 2016/2017. Ketua dewan Pers Muhammad Nuh menegaskan bahwa sejak awal pada kurikulum 2013 memang tidak ada pelajaran wajib Bahasa Inggris. Dengan kebijakan ini tidak ada lagi sekolah yang menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar pendidikan sehari-hari. Hal ini berdampak kepada kekhawatiran orang tua dan kami selaku mahasiswa KKN ingin membantu memfasilitasi anak-anak sekolah Dasar disini mengenal setidaknya dasar-dasar kosakata Bahasa Inggris untuk mempersiapkan mereka mempelajari Bahasa Inggris di jenjang berikutnya atau SMP, dengan menggunakan klasikal method. Hasil penelitian ini anak-anak mampu melaksanakan kegiatan ini dengan sangat antusias.

**Kata Kunci:** Kosakata, Sekolah Dasar, Bahasa Inggris

### **Abstract**

*The aim of this research is to find out the improvement of children's English vocabulary skills through movements and songs classically in RW 15 Margasari Village, Buahbatu District, Bandung City. The Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) has eliminated English subjects for elementary school children. The elimination of English subjects was carried out in stages, ending in 2016/2017. The chairman of the Press Council, Muhammad Nuh, emphasized that since the beginning of the 2013 curriculum, there were no*

*compulsory English lessons. With this policy, there are no more schools that use English as an introduction to daily education. This has an impact on the concerns of parents and we as KKN students want to help facilitate elementary school children here to know at least the basics of English vocabulary to prepare them to learn English at the next level or junior high school with classical method. The results of this study the children were able to carry out this activity with great enthusiasm.*

**Keywords:** *Vocabulary, Elementary School, Learning English*

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Inggris di era digital native saat ini menduduki posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Inggris diharapkan akan menghasilkan individu-individu yang mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional. Hal ini membuat Penguasaan bahasa Inggris di Indonesia sangat dibutuhkan untuk menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara-negara lain.

Suhartono (2005) mengatakan bahwa bahasa anak terbagi dua yaitu bahasa ibu dan bahasa asing. BahasaSehubungan dengan hal tersebut maka sangatlah penting untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode yang berbeda dengan metode yang diterapkan oleh pendidik di Taman Kanak-kanak Dian Harapan Kota Makassar. Menurut Dhieni (2013) Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak yaitu kegiatan gerak dan lagu. Karena dalam kegiatan gerak dan lagu, anak dapat mengingat lirik dan memaknai lagu dengan gerakan. Rahmi, ddk (2010: 1.12) mengemukakan "melalui gerak dan lagu anak akan memusatkan perhatiannya pada bagianbagian tubuhnya sendiri". Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini. Menurut Mutiah (2012) pembelajaran melalui gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menarik dan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa khususnya kemampuan kosakata bahasa Inggris anak. Dengan melakukan kegiatan gerak dan lagu ibu sebagai bahasa pertama diperoleh anak melalui lingkungan sekitarnya sementara bahasa asing/kedua pada umumnya diperoleh anak melalui pendidikan informal maupun formal. Salah satu bahasa asing yang perlu dikuasai anak adalah bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam kehidupan kita. Hampir dalam segala aspek pergaulan, bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Dalam era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Sebagai kebijakan yang berorientasi ke depan, pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional diikuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 yang

menyebutkan tentang pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia pendidikan antara lain dalam bentuk pengembangan dan peningkatan kualitas kemampuan guru, siswa dan tenaga kependidikan yang terkait.

Menurut Santoso & Ginting (2015: 1) "*English takes a strict role in mastering the science. Students as young generations must have the ability of that international language in order to make them more competitive*". Bahasa Inggris memegang peran penting dalam menguasai ilmu pengetahuan. Siswa sebagai generasi muda harus memiliki kemampuan bahasa internasional agar mereka lebih kompetitif. Dengan menguasai bahasa Inggris maka orang akan dengan mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi.

Pada nyatanya pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan. Hal ini terbukti dari beberapa hasil penelitian dan laporan yang menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris siswa-siswa di Indonesia secara umum masih rendah. Seperti dikutip dari Sukamerta (2013: 4) yang menyebut bahwa penguasaan bahasa Inggris tamatan pendidikan dasar di Indonesia tidak berhasil dibandingkan dengan negara tetangga. Hal lainnya terjadi pada Kurikulum 2013 yang menghandiri kebijakan baru dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang memberikan dampak pada kedudukan pelajaran bahasa Inggris pada semua jenjang sekolah terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), yang dimana munculnya issue tentang penghapusan mata pelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum untuk jenjang Sekolah Dasar (SD/MI). Terkait dengan masalah ini tidak ada lagi sekolah yang menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar pendidikan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut maka sangatlah penting untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan sebuah metode yang diterapkan oleh mahasiswa KKN di RW 15 Kelurahan Margasari Kecamatan Buahbatu Kota Bandung kepada anak usia Sekolah Dasar (SD).

Menurut Dhieni (2013) Salah satu metode yang bertujuan dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak yaitu kegiatan gerak dan lagu. Karena dalam kegiatan gerak dan lagu, anak dapat mengingat lirik dan memaknai lagu dengan gerakan. Rahmi, ddk (2010: 1.12) mengemukakan "melalui gerak dan lagu anak akan memusatkan perhatiannya pada bagianbagian tubuhnya sendiri". Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini.

Menurut Mutiah (2012) pembelajaran melalui gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menarik dan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa khususnya kemampuan kosakata bahasa Inggris anak. Dengan

melakukan kegiatan gerak dan lagu secara berkala dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak sehingga mencapai standar pemerolehan kosakata bahasa Inggris.

Kegiatan gerak dan lagu disukai anak-anak, hal ini dapat dilihat pada kegiatan sebelum dan saat kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan gerak dan lagu memiliki dampak yang bagus tidak hanya pada perkembangan bahasa anak melainkan juga mengembangkan motorik, kreativitas, rasa percaya diri serta kepekaan terhadap musik, akan tetapi jika dilakukan tanpa koordinasi yang baik dari guru, maka akan menimbulkan efek yang kurang baik bagi perkembangan anak. Oleh karena itu dalam kegiatan gerak dan lagu sebaiknya guru memberikan petunjuk kepada anak didiknya agar anak dapat berkembang secara maksimal sehingga kegiatan gerak dan lagu menjadi lebih bermakna dan bermanfaat.

Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa dengan kegiatan gerak dan lagu mampu meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Al Maidah Baraya Desa Baraya Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Peserta yang menjadi sasaran strategis dari kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 44 ini adalah anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar di lingkungan RW 15 kelurahan Margasari dengan target jumlah peserta sebanyak 20 orang anak.

Proses pembelajaran dilakukan sambil bermain dengan metode pemberian materi bahasa Inggris diberikan secara khusus dan banyak menggunakan gerak serta lagu sebagai upaya pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dan menyenangkan. Lagu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah "Head Shoulder Knees & Toes Kids Exercise Song",

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- (a) pemberitahuan kegiatan sebelum hari pelaksanaan,
- (b) mengumpulkan anak-anak usia sekolah dasar,
- (c) menjelaskan anggota tubuh,
- (d) Mencontohkan lagu dan gerakan yang akan dilakukan,
- (e) lagu dinyanyikan para siswa sambil bergerak menunjukkan anggota tubuh sesuai lirik lagu dengan bimbingan mahasiswa KKN,
- (f) Anak-anak diberikan worksheet,

(g) mahasiswa kkn mengulas kembali kegiatan yang dilaksanakan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas kelompok 44 yang bertempat di Komp. Pemda Ciswastra RW.15 Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu dimulai pada tanggal 2 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Program kegiatan pembelajaran bahasa Inggris ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 bulan Agustus tahun 2021 pada pukul 16.00 WIB di wilayah RW 15 Kelurahan Margasari, kegiatan ini dipimpin oleh dua penanggung jawab dari kelompok KKN dan bertempat di selasar masjid. Sebelum kegiatan dilaksanakan kami melakukan koordinasi dengan pihak setempat yaitu dengan beberapa ketua RT dan Karang Taruna, koordinasi dilakukan agar kegiatan diketahui secara luas oleh warga dan menjangkau partisipan dengan jumlah yang banyak. Koordinasi yang dilakukan berupa perizinan dan penyampaian pada masyarakat luas.

Penanggung jawab program mempersiapkan bahan ajar berupa lagu "Head Shoulder Knees & Toes Kids Exercise Song" beserta gerakan dan juga worksheet sebagai ulasan dari materi yang telah diajarkan.

Beberapa jam sebelum kegiatan dilaksanakan penanggung jawab kembali melakukan koordinasi dengan pihak Karang Taruna untuk mengingatkan kembali partisipan mengenai kegiatan yang akan berlangsung. Setelah melakukan koordinasi, mahasiswa KKN mengatur layout selasar masjid untuk digunakan kegiatan ini.

Pada pukul 15.10 WIB mahasiswa KKN mulai mengumpulkan partisipan dan ditempatkan di selasar masjid sesuai layout yang telah diatur. Pada 16.00 WIB kegiatan pembelajaran dimulai oleh penanggung jawab kegiatan, penanggung jawab acara menjelaskan kegiatan kepada partisipan. Partisipan dijelaskan mengenai anggota tubuh menggunakan bahasa Inggris dan diartikan dalam bahasa Indonesia, kemudian penanggung jawab mencontohkan menyanyikan lagu "Head Shoulder Knees & Toes Kids Exercise Song" serta mencontohkan gerakannya. Lagu dan gerakan dilakukan berulang kali secara bersama-sama, kemudian partisipan bergerak menunjukkan anggota tubuh sesuai dengan lirik lagu tanpa bimbingan mahasiswa KKN. Setelah melakukan langkah-langkah yang sudah disebutkan partisipan diminta untuk mengerjakan worksheet yang diberikan oleh mahasiswa KKN, akhir dari kegiatan mahasiswa KKN mengulas kembali materi yang disampaikan dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak Sekolah Dasar selama 2 minggu kami mendapatkan respon positif dari orang tua dan anak-anak sangat antusias dalam menjalankan proses belajar dan mengajar, dapat juga terlihat

perkembangan bahasa inggris dari setiap anak meningkat berdasarkan penilaian atas worksheet yang telah diberikan secara berkala

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian ini kami dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode menyanyikan lagu dan juga pengisian worksheet ini terhitung efektif karena peserta belajar menjadi aktif dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sesuai dengan perkataan dari Konu dan Rimpela (2002) mengungkapkan bahwa apabila situasi tempat individu belajar dianggap sehat, maka akan memberikan perasaan senang dan membentuk sikap dan penilaian yang positif dari siswa. Perasaan senang dan puas akan menurunkan tingkat stress pada siswa dan akhirnya akan meningkatkan achievement. Achievement sendiri dapat dipengaruhi ruminasi (ruminasi).

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Futri, Andi. 2019, Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak, Makasar : Universitas Negri Makasar

Aisyah, Siti dkk. 2009. Perkembangan dan Kosep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka

Alqahtani, Mofareh. 2015. The Importance Of Vocabulary In Language Learning And How To Be Taught (online). Vol. 3 No. 3 Page. 21-34

Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Azizah, Fathia Noor. Tanpa tahun. Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Kelompok Bermain Inklusif Anak Ceria Universitas Airlangga (online). Vol. 1 No. 3 Page 63,

Mutiah, Diana. 2012. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana

Rahmi, Tetty dkk. 2010. Keterampilan Musik dan Tari. Jakarta: Universitas Terbuka

Santoso Didik, Ginting Pirman. 2015. Bilingual Education Programs at Junior High Schools. Jakarta: Kencana

Suhartono. 2005. Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usian Dini. Jakarta: Depdiknas